BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah membawa kita untuk hidup berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Sekarang ini banyak perusahaan telah meninggalkan proses penelusuran informasi secara manual yang membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kembali informasi telah beralih menggunakan Information Retrival System yang berada dalam jaringan (*Network*) sehingga kita dapat mengakses informasi secara cepat dan dapat mengakses ke jaringan Data base mana saja yang ada dalam network. Seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis yang rumit dan lingkungan yang dinamis tuntutan terhadap keberadaan Sistem informasi manajemen adalah menjadi kebutuhan.

Sangat disayangkan apabila kita di tengah-tengah kehidupan modern sekarang ini tidak dapat mendayagunakan teknologi yang ada khususnya teknologi yang berbasis informasi. Dapat kita bayangkan kita akan jauh tertinggal dengan orang lain yang mengerti tentang *information technology* karena seperti yang kita ketahui bersama informasi itu dapat menguasai dunia. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Output informasi

digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Informasi, data, fakta, atau opini dalam suatu organisasi dapat berlangsung dari atas ke bawah atau sebaliknya dan dapat pula berlangsung secara horisontal. Lalu lintas informasi tersebut dapat berlangsung sewaktu-waktu dengan frekuensi tinggi atau rendah. Intensitas informasi tersebut belum tentu cocok dengan kebutuhan suatu organisasi dan bidang tertentu, terlebih bila informasi-informasi yang ada menumpuk dan tercampur baur. Maka untuk penertibannya dibutuhkan suatu perangkat khusus yang dapat menanganinya. Perangkat tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau Manajemen Informasi secara Sistem (MIS).Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960an

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem Informasi Manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen. Pengembangan SIM canggih berbasis komputer memerlukan sejumlah karyawan yang berketrampilan tinggi dan berpengalaman lama dan memerlukan partisipasi dari para manajer organisasi.

Fenomena tersebut mengimplikasikan bahwa semakin banyak tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan maka kedudukan karyawan menjadi semakin sangat strategis. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan sangat bergantung pada mutu sumberdaya manusia karyawan. Artinya ketika perusahaan akan

menghadapi proses pengubahan atau terlibat dalam menciptakan perubahan maka karyawan diposisikan sebagai pemain utama perusahaan.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi merupakan *competitive advantage* dari perusahaan. Kompetensi karyawan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Betapa tidak, lingkungan di luar perusahaan yang begitu dinamis menuntut karyawan untuk selalu berjalan seiring dengan perubahan. Dessler (2000) menyatakan bahwa dalam organisasi modern, sumber daya manusia mempunyai peran baru, diantaranya (1) Pendorong produktivitas; (2) Membuat perusahaan menjadi lebih tanggap terhadap inovasi produk dan perubahan teknologi; (3) Menghasilkan jasa pelanggan yang unggul; (4) Membangun komitmen karyawan; dan (5) Semakin pentingnya SDM dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi.

PT CIMB Securities Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang kegiatan usahanya sebagai perantara perdagangan bursa saham Indonesia yang menuntut profesionalisme SDM yang dimilikinya dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif. Sehingga PT CIMB Securities Indonesia dapat mempertahankan eksistensinya sebagai perusahaan jasa yang professional dibidangnya.

Namun, Sistem Informasi Manajemen yang telah dilaksanakan oleh PT CIMB Securities Indonesia masih belum optimal karena sebagian besar data masih harus dimasukkan secara manual dan sering terjadi error pada sistem. Kondisi ini dapat dilihat dari adanya keterlambatan-keterlambatan data yang

masuk seperti apabila salah satu karyawan dari divisi finance atau account sakit atau tidak masuk kerja, maka data yang biasanya di input oleh yang bersangkutan,di gantikan oleh rekannya yang satu divisi namun lain bagian, hasil data tersebut akan terlambat sampai kepada pihak-pihak yang lain yang membutuhkan seperti bagian administrasi dan kantor cabang. Contoh lain pada bagian credit control, misalnya sales atau broker dalam hal ini sebagai perantara antara pihak perusahaan dengan nasabah yang seharusnya diberikan report peringatan 1 atau yang biasa disebut oleh perusahaan adalah T+4 pada pagi hari, mengalami keterlambatan karena baru diterima oleh sales pada siang hari, hal ini dikarenakan sistem yang belum maksimal.

Sistem informasi Manajemen yang kurang optimal dapat mengganggu kelancaran pekerjaan seseorang dan menimbulkan menurunnya kinerja karyawan apalagi jika kondisi ini diperburuk dengan kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan. Kompetensi karyawan pada PT CIMB Indonesia dapat dikatakan masih kurang hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya pengendalian diri terhadap emosi dalam menghadapi sesama rekan kerja. Keadaan ini menimbulkan kondisi kerja yang kurang nyaman sehingga dapat menyebabkan menurunnya kinerja karyawan pada PT CIMB Securities Indonesia seperti lambatnya pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

PT CIMB Securities Indonesia setiap tahunnya melakukan penilaian kinerja masing-masing karyawan dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator)* .Penilaian ini dilakukan dengan cara karyawan mengisi formulir penilaian yang kemudian diserahkan kepada atasan dari masing-masing divisi

untuk dilakukan penilaian oleh atasannya. KPI ini bagi karyawan berguna sebagai dasar untuk kenaikan gaji dan untuk perusahaan bermanfaat sebagai laporan penilaian hasil kinerja karyawan dari tahun ke tahun. Dibawah ini dapat dilihat contoh formulir KPI sekaligus penilaian perusahaan untuk staff administrasi untuk periode 2010-2011.



KPI Weightage (W1) : **70.00%**

SECTION II: KEY GOALS

To be completed during Planning Cycle at beginning of the year			To be completed at year end				
	Objectives (Key Duties & responsibilities) A	**Weightage** B	**Achievement** C	**Appraiser's Feedback**	**Rating** Staff's Self rating D	**Rating** Head's rating E	**Score** (% x Rating) (B x E) F
	Falicilitating well-served filling, correspondences, meeting and minutes	25%		good	4	4	1.00
	Provide timely and accurate regular reports to Regula tors and other reporting parties, internally and externally	25%		good	4	4	1.00

	Provide timely and accurate financial and accounting reports as well as settlement of all transactions	25%		good	4	4	1.00
	Provide administration services in compliance with all policies and procedures	25%		good	4	4	1.00
		100%			**Total KPI Score**		4.00
					Total Weighted KPI Score (P1)		2.80

Rating Scale and Descriptions	
5	Far exceeds expectations
4	Exceeds expectations
3	Meets expectations
2	Below expectations
1	Far below expectations

Gambar 1.1

KPI PT. CIMB Securities Indonesia

Sumber: Bagian Kepegawaian PT. CIMB Securities Indonesia

Dari hasil penilaian diatas perusahaan bisa memperoleh data tentang naik ataupun turunnya kinerja para karyawannya setiap tahun. Kinerja karyawan yang

dinilai tersebut berhubungan dengan semua sistem informasi manajemen yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT CIMB Securities Indonesia dengan judul **"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. CIMB Securities Indonesia".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasikan masalah diantaranya : (1) Sistem informasi manajemen yang kurang optimal ; (2) Lambatnya informasi yang disampaikan oleh kantor pusat ke kantor cabang ; (3) Pengendalian diri dari masing-masing karyawan yang masih perlu ditingkatkan ; (4) Lambatnya pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada nasabah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada PT CIMB Securities Indonesia.
2. Bagaimana Kompetensi Karyawan pada PT CIMB Securities Indonesia.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia.

4. Seberapa besar hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dengan Kompetensi Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia.
5. Seberapa besar implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Karyawan berdampak terhadap Kinerja Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan mengenai Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi karyawan serta dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen pada PT CIMB Securities Indonesia.
2. Untuk mengetahui implementasi Kompetensi Karyawan pada PT CIMB Securities Indonesia.
3. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia.
4. Untuk menganalisis hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dengan Kompetensi Karyawan pada PT. CIMB Securities Indonesia.

5. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Karyawan dampaknya terhadap Kinerja karyawan pada PT CIMB Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi bagi penulis, perusahaan maupun pembaca pada umumnya. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan mengenai Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi dan Kinerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat untuk mencapai kinerja yang maksimal dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan bahan referensi tentang Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi Kinerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan ilmu manajemen

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk manajemen sumber daya manusia secara umum dan khususnya tentang keterkaitan antara sistem informasi manajemen dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti lain

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang khususnya ingin melakukan penelitian terkait dengan sistem informasi manajemen dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada PT. CIMB Securities Indonesia yang berlokasi di Wisma CIMB Niaga dijalan Gatot Subroto no 2 Bandung 40262.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, peneliti membuat jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
I	**Tahap Persiapan**						
	1. Membuat Proposal UP						
	2. Pengambilan Formulir dan Penyusunan UP						
	3. Menentukan Tempat Penelitian						
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	1. Penelitian di Perusahaan						
	2. Penyusunan dan Bimbingan UP						
	3. Sidang UP						
	4. Revisi UP						
III	**Tahap Laporan**						
	1. Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						
	2. Pengolahan Data						
	3. Menyiapkan Draft Skripsi						
	4. Sidang Akhir Skripsi						
	5. Revisi Laporan Skripsi						